

**ANALISIS POLA *CROSS-CUTTING* SEBAGAI
PEMBANGUN *SUSPENSE* PADA FILM SERIAL
“*MONEY HEIST*” DI NETFLIX**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh:

Daffa Nabila Yumna Falah

NIM: 1710840032

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2023

**ANALISIS POLA *CROSS-CUTTING* SEBAGAI
PEMBANGUN *SUSPENSE* PADA FILM SERIAL
“*MONEY HEIST*” DI NETFLIX**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh:

Daffa Nabila Yumna Falah

NIM: 1710840032

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2023


LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni berjudul:

Analisis Pola *Cross-cutting* sebagai Pembangun *Suspense* pada Film Serial "*Money Heist*" di *Netflix*

diajukan oleh **Daffa Nabila Yumna Falah**, NIM 1710840032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi : 91261) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal **29.MAR.2023** ... dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Pembimbing I/Ketua Penguji


Arif Sulistiyono, M.Sn.
NIDN. 0022047607


Pembimbing II/Anggota Penguji


Antonius Janu Haryono, S.Sn., M.Sn.
NIDN. 0020018807


Cognate/Penguji Ahli


Lilik Kustanto, S.Sn., M.A
NIDN. 0013037405

Ketua Prodi Film dan Televisi



Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP. 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi


Lilik Kustanto, S.Sn., M.A
NIP. 19740313 200012 1 001



Rekan Fakultas Seni Media Rekam


Dr. H. Wandi, S.Sn., M.Sn.
NIP. 1971127 200312 1 002

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : Daffa Nabila Yumna Falah

No. Mahasiswa : 1710840032

Program Studi : S-1 Film dan Televisi

Judul Skripsi :

***Analisis Pola *Cross-cutting* Sebagai Pembangun *Suspense* Pada Film Serial
"Money Heist" di Netflix***

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta,
Pada tanggal: 2 Mei 2023
Yang membuat pernyataan,



Daffa Nabila Yumna Falah
NIM 1710840032

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : Daffa Nabila Yumna Falah

No. Mahasiswa : 1710840032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul **Analisis Pola Cross-cutting Sebagai Pembangun *Suspense* Pada Film Serial "Money Heist" di Netflix.**

Untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta,
Pada tanggal: 2 Mei 2023
Yang membuat pernyataan,



Daffa Nabila Yumna Falah
NIM 1710840032

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk Ayah dan Ibu, serta semua orang yang telah membantu hidup saya dengan segala kebajikannya.

Terima kasih, wahai orang-orang baik.



KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa tercurahkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya. Tak lupa shalawat dan salam dilimpahkan pada baginda Rasulullah SAW yang selalu memberikan syafaatNya, sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “ANALISIS POLA *CROSS-CUTTING* SEBAGAI PEMBANGUN *SUSPENSE* PADA FILM SERIAL “*MONEY HEIST*” DI *NETFLIX*” dengan lancar.

Tugas akhir skripsi ini merupakan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata 1 program studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Disadari bahwa dalam penelitian skripsi ini tidak terlepas dari segala bimbingan, bantuan, dan dorongan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat dan anugerah ilmu pengetahuan serta pelajaran hidup yang diberikan.
2. Prof. Dr. Drs. Timbul Raharjo, M.Hum. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Irwandi, M.Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Lilik Kustanto, S.Sn., M.A selaku Ketua Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Latief Rakhman Hakim, M.Sn. selaku Ketua Program Studi Film dan Televisi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Arif Sulistyono, M.Sn., selaku dosen pembimbing I.
7. Antonius Janu Haryono, S.Sn., M.Sn., selaku dosen pembimbing II.
8. Seluruh dosen dan staff karyawan Prodi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

9. Ayah Kartika Ratri Adi, Ibu Sri Kurniasih Agustin, dan Adik Inas Aimana Hamida yang telah mendidik, memberikan kasih sayang, waktu, biaya dan tenaga kepada penulis.
10. Teman seperjuangan yang saling membantu, Aziz, Ikhwan, Esky, Farhan, Aghika, Shania, Sekar
11. Teman - teman kerja yang selalu meringankan pekerjaan penulis, Reza, Fajar, Kiki
12. Pak Iwan dan Pak Muji yang mendukung penulis dalam meraih kelulusan
13. Permata Ratu yang selalu perhatian, membantu banyak hal, serta memberi nasihat untuk menjadi lebih baik
14. Sahabat seperantauan dan teman curhat, Vivaldi Ilham
15. Sahabat berbulu nan menggemaskan, Gembul dan Gembil
16. Dan untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam menyelesaikan penelitian ini, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk pembelajaran di masa mendatang. Semoga hasil tugas akhir skripsi ini bisa memberikan manfaat untuk semua pihak yang bersedia membaca maupun yang ingin meneliti hal serupa. Akhir kata, terima kasih disampaikan pada semua pihak yang terlibat pada penelitian ini.

Bogor, 6 Februari 2023

Penulis

Daffa Nabila Yumna Falah

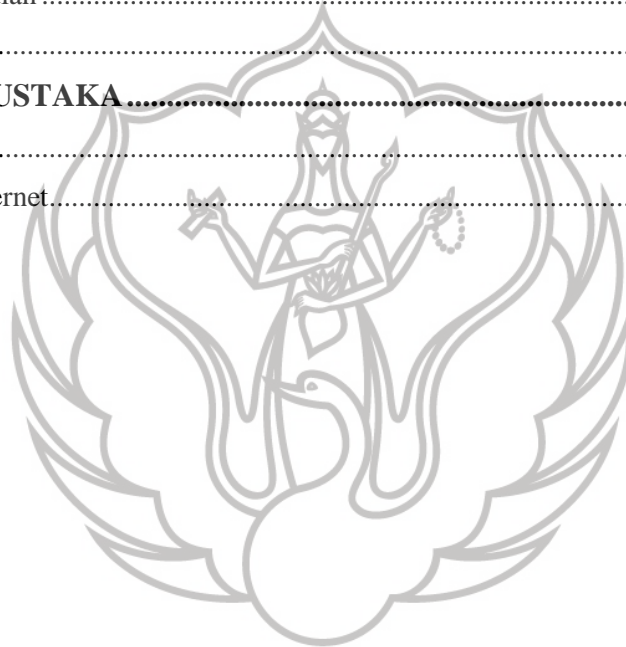
DAFTAR ISI

ANALISIS POLA <i>CROSS-CUTTING</i> SEBAGAI PEMBANGUN <i>SUSPENSE</i> PADA FILM SERIAL “<i>MONEY HEIST</i>” DI NETFLIX	i
ANALISIS POLA <i>CROSS-CUTTING</i> SEBAGAI PEMBANGUN <i>SUSPENSE</i> PADA FILM SERIAL “<i>MONEY HEIST</i>” DI NETFLIX	ii
.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian.....	6
1. Objek Penelitian.....	6
2. Teknik Pengumpulan Data.....	7
3. Analisis Data.....	8
G. Skema Penelitian.....	10
BAB II OBJEK PENELITIAN.....	11
A. Film Serial “ <i>Money Heist</i> ”	11
1. Profil Film.....	11
2. Alex Pina, Produser dan Sutradara Film Serial “ <i>Money Heist</i> ”	13
3. Prestasi Film Serial “ <i>Money Heist</i> ”	14
4. Kerabat Kerja Film Serial “ <i>Money Heist</i> ”	14
5. Pemain dan Karakter Film Serial “ <i>Money Heist</i> ”	15
6. Plot Film Serial “ <i>Money Heist</i> ”	19
7. Latar Film Serial “ <i>Money Heist</i> ”	19
B. Analisis Film Serial “ <i>Money Heist</i> ”.....	20

1. <i>Cross-cutting</i> dan <i>Suspense</i> pada Film Serial “Money Heist”	20
A. Identifikasi Urutan Adegan berdasarkan Pola <i>Editing</i>	20
a. Pola <i>Editing</i> Episode 1	20
b. Pola <i>Editing</i> Episode 2	21
c. Pola <i>Editing</i> Episode 3	22
d. Pola <i>Editing</i> Episode 4	23
e. Pola <i>Editing</i> Episode 5	25
f. Pola <i>Editing</i> Episode 6	26
g. Pola <i>Editing</i> Episode 7	27
h. Pola <i>Editing</i> Episode 8	28
i. Pola <i>Editing</i> Episode 9	29
j. Pola <i>Editing</i> Episode 10	31
k. Pola <i>Editing</i> Episode 11	32
l. Pola <i>Editing</i> Episode 12	33
m. Pola <i>Editing</i> Episode 13	34
2. Segmentasi Plot dan Struktur Naratif pada Episode dengan <i>Cross-cutting</i> dan <i>Suspense</i> pada Film Serial “Money Heist”	35
a. Episode 1	36
b. Episode 3	39
c. Episode 4	43
d. Episode 7	46
e. Episode 10	49
f. Episode 12	52
g. Episode 13	54
BAB III LANDASAN TEORI	57
A. <i>Editing</i>	57
B. Struktur Film	58
C. Skenario dan Struktur Cerita Serial Sambung	59
D. <i>Cross-cutting</i>	62
E. Disparitas Pengetahuan	64
F. <i>Suspense</i> atau Ketegangan	66
BAB IV PEMBAHASAN	69
A. Analisis Pola <i>Cross-cutting</i> dan <i>Suspense</i> pada “Money Heist” Part 1 Episode 1	76
a. Bagaimana pola penerapan <i>cross-cutting</i> pada <i>scene</i> 12, 15, 16, 17, dan 18	76

b. Analisis plot dan struktur cerita pada <i>scene</i> 12, 15, 16, 17, dan 18	84
c. Bagaimana efek dari penggunaan <i>cross-cutting</i> dalam membangun <i>suspense</i> pada <i>scene</i> 12, 15, 16, 17, dan 18.....	86
d. Bagaimana pola penerapan <i>cross-cutting</i> pada <i>scene</i> 12, 19, 20, 21, dan 22	90
e. Analisis plot dan struktur cerita pada <i>scene</i> 12, 19, 20, 21, dan 22	102
f. Bagaimana efek dari penggunaan <i>cross-cutting</i> dalam membangun <i>suspense</i> pada <i>scene</i> 12, 19, 20, 21, dan 22.....	104
B. Analisis <i>Cross-cutting</i> dan <i>Suspense</i> pada “<i>Money Heist</i>” Part 1 Episode 3...	109
a. Bagaimana pola penerapan <i>cross-cutting</i> pada <i>scene</i> 8A, 8B, 9, dan 10.....	109
b. Analisis plot dan struktur cerita pada <i>scene</i> 8A, 8B, 9, dan 10.....	118
c. Bagaimana efek dari penggunaan <i>cross-cutting</i> dalam membangun <i>suspense</i> pada <i>scene</i> 8A, 8B, 9, dan 10	120
d. Bagaimana pola penerapan <i>cross-cutting</i> pada <i>scene</i> 14A, 14B, 14C, dan 15	124
e. Analisis plot dan struktur cerita pada <i>scene</i> 14A, 14B, 14C, dan 15	133
f. Bagaimana efek dari penggunaan <i>cross-cutting</i> dalam membangun <i>suspense</i> pada <i>scene</i> 14A, 14B, 14C, dan 15.....	134
C. Analisis <i>Cross-cutting</i> dan <i>Suspense</i> pada “<i>Money Heist</i>” Part 1 Episode 4...	139
a. Bagaimana pola penerapan <i>cross-cutting</i> pada <i>scene</i> 1,2, dan 3.....	139
b. Analisis plot dan struktur cerita pada <i>scene</i> 1, 2, dan 3	150
c. Bagaimana efek dari penggunaan <i>cross-cutting</i> dalam membangun <i>suspense</i> pada <i>scene</i> 1,2, dan 3.....	151
d. Bagaimana pola penerapan <i>cross-cutting</i> pada <i>scene</i> 22, 23, 24, dan 25	156
e. Analisis plot dan struktur cerita pada <i>scene</i> 22, 23, 24, dan 25	169
f. Bagaimana efek dari penggunaan <i>cross-cutting</i> dalam membangun <i>suspense</i> pada <i>scene</i> 22, 23, 24, dan 25.....	172
D. Analisis <i>Cross-cutting</i> dan <i>Suspense</i> pada “<i>Money Heist</i>” Part 1 Episode 7...	177
a. Bagaimana pola penerapan <i>cross-cutting</i> pada <i>scene</i> 14, 15, dan 16.....	177
b. Analisis plot dan struktur cerita pada <i>scene</i> 4, 5, dan 6	184
c. Bagaimana efek dari penggunaan <i>cross-cutting</i> dalam membangun <i>suspense</i> pada <i>scene</i> 14, 15, dan 16.....	186
E. Analisis <i>Cross-cutting</i> dan <i>Suspense</i> pada “<i>Money Heist</i>” Part 1 Episode 10.	190
a. Bagaimana pola penerapan <i>cross-cutting</i> pada <i>scene</i> 19, 20, 21, 21B, 22, 23, dan 24	190
b. Analisis plot dan struktur cerita pada <i>scene</i> 19, 20, 21, 21B, 22, 23, dan 24.....	204
c. Bagaimana efek dari penggunaan <i>cross-cutting</i> dalam membangun <i>suspense</i> pada <i>scene</i> 19, 20, 21, 21B, 22, 23, dan 24	205
F. Analisis <i>Cross-cutting</i> dan <i>Suspense</i> pada “<i>Money Heist</i>” Part 1 Episode 12.	209

a. Bagaimana pola penerapan <i>cross-cutting</i> pada <i>scene</i> 4,5, dan 6.....	209
b. Analisis plot dan struktur cerita pada <i>scene</i> 4, 5, dan 6	218
c. Bagaimana efek dari penggunaan <i>cross-cutting</i> dalam membangun <i>suspense</i> pada <i>scene</i> 4, 5, dan 6.....	219
G. Analisis <i>Cross-cutting</i> dan <i>Suspense</i> pada “<i>Money Heist</i>” Part 1 Episode 13.	224
a. Bagaimana pola penerapan <i>cross-cutting</i> pada <i>scene</i> 23, 24, dan 25.....	224
b. Analisis plot dan struktur cerita pada <i>scene</i> 23, 24, dan 25	235
c. Bagaimana efek dari penggunaan <i>cross-cutting</i> dalam membangun <i>suspense</i> pada <i>scene</i> 23, 24, dan 25	237
BAB V PENUTUP.....	243
A. Kesimpulan	243
B. Saran.....	245
DAFTAR PUSTAKA	246
Literasi	246
Sumber Internet.....	247

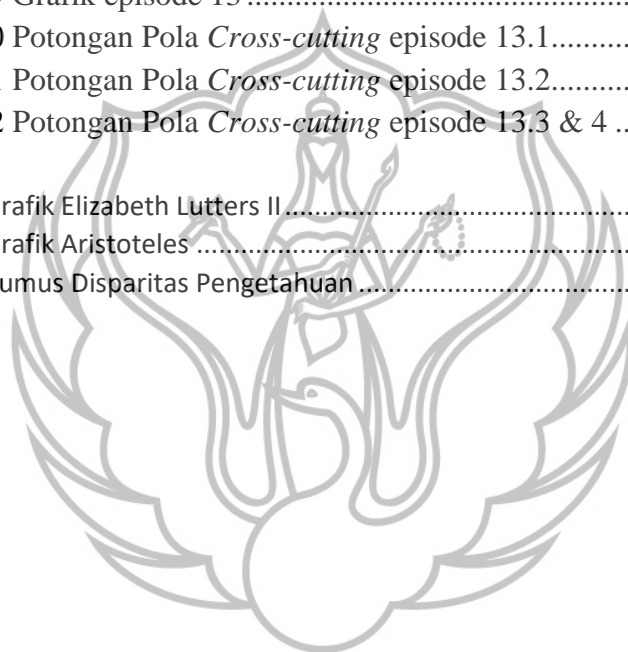


DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Poster Film “ <i>Money Heist</i> ” atau “ <i>La Casa de Papel</i> ”	12
Gambar 2. 2 Alex Pina, Sutradara dan Produser “ <i>Money Heist</i> ”	13
Gambar 2. 3 Profesor	15
Gambar 2. 4 Tokyo	15
Gambar 2. 5 Berlin.....	15
Gambar 2. 6 Raquel	16
Gambar 2. 7 Rio	16
Gambar 2. 8 Denver	16
Gambar 2. 9 Moscow	16
Gambar 2. 10 Helsinki	17
Gambar 2. 11 Oslo	17
Gambar 2. 12 Nairobi	17
Gambar 2. 13 Arturo	17
Gambar 2. 14 Monica	18
Gambar 2. 15 Alison	18
Gambar 2. 16 Angel.....	18
Gambar 2. 17 Suarez.....	18
Gambar 2. 18 Pola <i>Editing</i> Episode 1	20
Gambar 2. 19 Pola <i>Editing</i> Episode 2.....	21
Gambar 2. 20 Pola <i>Editing</i> Episode 3.....	22
Gambar 2. 21 Pola <i>Editing</i> Episode 4.....	23
Gambar 2. 22 Pola <i>Editing</i> Episode 5.....	25
Gambar 2. 23 Pola <i>Editing</i> Episode 6.....	26
Gambar 2. 24 Pola <i>Editing</i> Episode 7.....	27
Gambar 2. 25 Pola <i>Editing</i> Episode 8.....	28
Gambar 2. 26 Pola <i>Editing</i> Episode 9.....	29
Gambar 2. 27 Pola <i>Editing</i> Episode 10.....	31
Gambar 2. 28 Pola <i>Editing</i> Episode 11.....	32
Gambar 2. 29 Pola <i>Editing</i> Episode 12.....	33
Gambar 2. 30 Pola <i>Editing</i> Episode 13.....	34
Gambar 2. 31 Grafik Elizabeth Lutters II.....	35
Gambar 2. 32 Grafik Plot Episode 1	39
Gambar 2. 33 Grafik Plot Episode 3	42
Gambar 2. 34 Grafik Plot Episode 4.....	46
Gambar 2. 35 Grafik Plot Episode 7	49
Gambar 2. 36 Grafik Plot Episode 10.....	52
Gambar 2. 37 Grafik Plot Episode 12.....	54
Gambar 2. 38 Grafik Plot Episode 13.....	56

Gambar 3. 1 Grafik Elizabeth Lutters II	60
Gambar 3. 2 Grafik Aristoteles	61
Gambar 3. 3 Rumus Disparitas Pengetahuan.....	65
Gambar 4. 1 Pola <i>Cross-cutting Scene</i> 12, 15, 16, 17, dan 18.....	83
Gambar 4. 2 Grafik Episode 1A	85
Gambar 4. 3 Potongan Pola <i>Cross-cutting</i> episode 1A.1.....	86
Gambar 4. 4 Potongan Pola <i>Cross-cutting</i> episode 1A.2.....	87
Gambar 4. 5 Potongan Pola <i>Cross-cutting</i> episode 1A.3 & 4	89
Gambar 4. 6 Pola <i>Cross-cutting Scene</i> 12, 19, 20, 21, dan 22.....	102
Gambar 4. 7 Grafik Episode 1B.....	104
Gambar 4. 8 Potongan Pola <i>Cross-cutting</i> episode 1B.1	105
Gambar 4. 9 Potongan Pola <i>Cross-cutting</i> episode 1B.2 & 3.....	106
Gambar 4. 10 Potongan Pola <i>Cross-cutting</i> episode 1B.4.....	107
Gambar 4. 11 Potongan Pola <i>Cross-cutting</i> episode 1B.5.....	108
Gambar 4. 12 Pola <i>Cross-cutting Scene</i> 8A, 8B, 9, dan 10	118
Gambar 4. 13 Grafik Episode 3A	120
Gambar 4. 14 Potongan Pola <i>Cross-cutting</i> episode 3A.1.....	121
Gambar 4. 15 Potongan Pola <i>Cross-cutting</i> episode 3A.2.....	122
Gambar 4. 16 Potongan Pola <i>Cross-cutting</i> episode 3A.3.....	123
Gambar 4. 17 Potongan Pola <i>Cross-cutting</i> episode 3A.4.....	123
Gambar 4. 18 Pola <i>Cross-cutting Scene</i> 14A, 14B, 14C, dan 15.....	133
Gambar 4. 19 Grafik Episode 3B.....	134
Gambar 4. 20 Potongan Pola <i>Cross-cutting</i> episode 3B.1	136
Gambar 4. 21 Potongan Pola <i>Cross-cutting</i> episode 3B.2.....	137
Gambar 4. 22 Potongan Pola <i>Cross-cutting</i> episode 3B.3.....	138
Gambar 4. 23 Pola <i>Cross-cutting Scene</i> 1,2, dan 3.....	150
Gambar 4. 24 Grafik Episode 4A	151
Gambar 4. 25 Potongan Pola <i>Cross-cutting</i> episode 4A.1.....	152
Gambar 4. 26 Potongan Pola <i>Cross-cutting</i> episode 4A.2.....	153
Gambar 4. 27 Potongan Pola <i>Cross-cutting</i> episode 4A.3.....	155
Gambar 4. 28 Pola <i>Cross-cutting Scene</i> 22, 23, 24, dan 25.....	169
Gambar 4. 29 Grafik Episode 4B.....	172
Gambar 4. 30 Potongan Pola <i>Cross-cutting</i> episode 4B.1	173
Gambar 4. 31 Potongan Pola <i>Cross-cutting</i> episode 4B.2.....	174
Gambar 4. 32 Potongan Pola <i>Cross-cutting</i> episode 4B.3.....	175
Gambar 4. 33 Potongan Pola <i>Cross-cutting</i> episode 4B.4.....	176
Gambar 4. 34 Pola <i>Cross-cutting Scene</i> 14, 15, dan 16.....	184
Gambar 4. 35 Grafik Episode 7	185
Gambar 4. 36 Potongan Pola <i>Cross-cutting</i> episode 7.1 & 2	187
Gambar 4. 37 Potongan Pola <i>Cross-cutting</i> episode 7.3.....	188

Gambar 4. 38 Pola <i>Cross-cutting Scene</i> 19, 20, 21, 21B, 22, 23, dan 24	203
Gambar 4. 39 Grafik episode 10	205
Gambar 4. 40 Potongan Pola <i>Cross-cutting</i> episode 10.1.....	206
Gambar 4. 41 Potongan Pola <i>Cross-cutting</i> episode 10.2.....	207
Gambar 4. 42 Potongan Pola <i>Cross-cutting</i> episode 10.3 & 4.....	208
Gambar 4. 43 Pola <i>Cross-cutting Scene</i> 4, 5, dan 6.....	217
Gambar 4. 44 Grafik episode 12	219
Gambar 4. 45 Potongan Pola <i>Cross-cutting</i> episode 12.1.....	221
Gambar 4. 46 Potongan Pola <i>Cross-cutting</i> episode 12.2.....	222
Gambar 4. 47 Potongan Pola <i>Cross-cutting</i> episode 12.3.....	222
Gambar 4. 48 Pola <i>Cross-cutting Scene</i> 23, 24, dan 25.....	234
Gambar 4. 49 Grafik episode 13	237
Gambar 4. 50 Potongan Pola <i>Cross-cutting</i> episode 13.1.....	239
Gambar 4. 51 Potongan Pola <i>Cross-cutting</i> episode 13.2.....	240
Gambar 4. 52 Potongan Pola <i>Cross-cutting</i> episode 13.3 & 4	241
Gambar 3. 1 Grafik Elizabeth Lutters II.....	60
Gambar 3. 2 Grafik Aristoteles	61
Gambar 3. 3 Rumus Disparitas Pengetahuan	65



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Plot Episode 1	36
Tabel 2. 2 Plot Episode 3	39
Tabel 2. 3 Plot Episode 4	43
Tabel 2. 4 Plot Episode 7	46
Tabel 2. 5 Plot Episode 10	49
Tabel 2. 6 Plot Episode 12	52
Tabel 2. 7 Plot Episode 13	54
Tabel 4. 1 Identifikasi <i>Cross-cutting</i> dan <i>Suspense</i> pada Film Serial “ <i>Money Heist</i> ” Season I Part 1	70
Tabel 4. 2 Data <i>Cross-cutting</i> pada <i>Scene</i> 12, 15, 16, 17, dan 18.....	77
Tabel 4. 3 Data <i>Cross-cutting</i> pada <i>Scene</i> 12, 19, 20, 21, dan 22.....	91
Tabel 4. 4 Data <i>Cross-cutting</i> pada <i>Scene</i> 8A, 8B, 9, dan 10.....	111
Tabel 4. 5 Data <i>Cross-cutting</i> pada <i>Scene</i> 14A, 14B, 14C, dan 15	124
Tabel 4. 6 Data <i>Cross-cutting</i> pada <i>Scene</i> 1, 2, dan 3	140
Tabel 4. 7 Data <i>Cross-cutting</i> pada <i>Scene</i> 22, 23, 24, dan 25.....	157
Tabel 4. 8 Data <i>Cross-cutting</i> pada <i>Scene</i> 14, 15, dan 16.....	178
Tabel 4. 9 Data <i>Cross-cutting</i> pada <i>Scene</i> 19, 20, 21, 21B, 22, 23, dan 24.....	192
Tabel 4. 10 Data <i>Cross-cutting</i> pada <i>Scene</i> 4, 5, dan 6.....	211
Tabel 4. 11 Data <i>Cross-cutting</i> pada <i>Scene</i> 23, 23, dan 25.....	226

DAFTAR LAMPIRAN

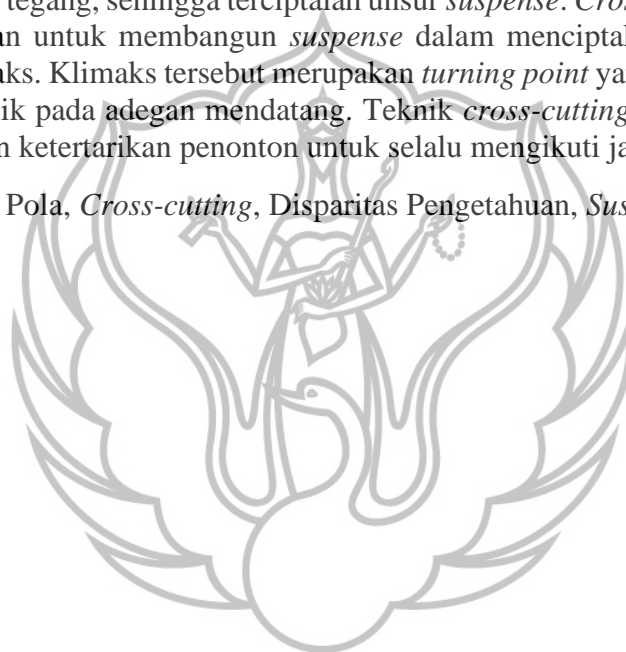
- Lampiran 1. Poster Karya Tugas Akhir Pengkajian
- Lampiran 2. Dokumentasi Sidang Skripsi
- Lampiran 3. Seminar dan Publikasi Karya
- Lampiran 4. *Form* Kelengkapan Tugas Akhir



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola *editing cross-cutting* dalam membangun *suspense* pada film serial *Money Heist*. Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, teknik pengambilan data berupa observasi dan studi pustaka. Analisis data melalui reduksi data, sajian data, proses penarikan kesimpulan, dan verifikasi. Penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* sebagai metode pengambilan *sample*. Penggunaan teknik *editing cross-cutting* dengan pola tertentu pada film tersebut dapat membangun *suspense*. Simpulan dari penelitian ini pada *editing cross-cutting* dengan pola tertentu yang diterapkan pada film serial *Money Heist* menciptakan disparitas pengetahuan. Penonton mengalami keterlibatan emosi dengan karakter dan mengikuti perjalanan nasib karakter dengan perasaan cemas, was-was, dan tegang, sehingga terciptalah unsur *suspense*. *Cross-cutting* digunakan secara konstan untuk membangun *suspense* dalam menciptakan konflik hingga menuju klimaks. Klimaks tersebut merupakan *turning point* yang berfungsi sebagai pemicu konflik pada adegan mendatang. Teknik *cross-cutting* dan *suspense* dapat meningkatkan ketertarikan penonton untuk selalu mengikuti jalannya cerita film.

Kata Kunci: Pola, *Cross-cutting*, Disparitas Pengetahuan, *Suspense*, *Money Heist*



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Film merupakan bentuk komunikasi visual yang menggunakan gambar bergerak dan suara untuk bercerita kepada orang lain. Film biasanya ditonton sebagai bentuk hiburan. Unsur dramatik dalam film memiliki peranan penting untuk membangkitkan emosi penonton sehingga penonton merasa masuk ke dalam film. Salah satu unsur dramatik adalah *suspense* atau ketegangan. *Suspense* adalah teknik dramaturgi yang memainkan perbedaan pengetahuan antara penonton dan karakter di layar (Schmidt, 1995:143). Penonton tahu sesuatu akan terjadi tetapi tidak tahu kapan atau bagaimana. Kecemasan atau ketegangan inilah yang membuat penonton tetap terlibat dalam film.

Dramatisasi cerita pada sebuah film banyak dipengaruhi oleh penyusunan gambar atau *editing*. *Editing* atau penyuntingan adalah proses menyusun, memotong dan memadukan kembali rekaman menjadi sebuah cerita yang utuh dan lengkap (Mabruri, 2013:8). *Editing* dapat memanipulasi waktu dan ruang juga memungkinkan pembuat film mengubah respons emosional dan intelektual penonton terhadap apa yang mereka lihat di layar. Oleh karena itu, *editing* merupakan salah satu aspek paling kreatif dari pembuatan film. Pembuat film berusaha mengeksplorasi berbagai teknik *editing* dengan tujuan mendramatisasi cerita, salah satunya melalui teknik *editing cross-cutting* yang dapat mendukung *suspense*.

Editing cross-cutting adalah teknik pemotongan gambar dari satu adegan ke adegan lain pada lokasi berbeda yang dilakukan secara bergantian. *Cross-cutting* terdiri dari penyuntingan paralel dari dua atau lebih peristiwa dalam pola bergantian (Mascelli, 1965:154). Teknik ini digunakan untuk adegan yang berlangsung secara simultan dan terjadi pada saat yang bersamaan. Tujuan *cross-cutting* untuk menciptakan hubungan antara dua *scene*. *Cross-cutting* sering digunakan dalam adegan klimaks sebuah film aksi maupun kriminal untuk menciptakan ketegangan

atau *suspense*. Hal tersebut terjadi karena pergantian *shot* menciptakan disparitas pengetahuan dengan memberi penonton jangkauan pengetahuan yang lebih luas daripada yang dimiliki karakter dalam film. Ketika penonton lebih tahu daripada karakter, maka terciptalah ketegangan atau *suspense*. *Cross-cutting* sangat efektif digunakan untuk menggambarkan informasi cerita jika terdapat dua tokoh atau lebih. Salah satu film bergenre aksi kriminal yang kerap menerapkan *cross-cutting* sebagai pembangun *suspense* ialah film serial “*Money Heist*” yang bercerita mengenai upaya kawan perampok merampok bank dengan strategi cemerlang yang mereka miliki, namun kenyataannya mereka dihadapi berbagai macam konflik.

Film serial “*Money Heist*” dihadirkan melalui media *streaming film online* berbasis aplikasi dan *website* bernama *Netflix*. *Netflix* mengakuisisi film berjudul asli “*La Casa de Papel*” ini pada tahun 2017 dari stasiun televisi *Antena 3* asal Spanyol dikarenakan jumlah penonton “*Money Heist*” yang semakin menurun. Pihak *Netflix* membagi ulang episode dari *Season I Part 1* yang tadinya sembilan episode menjadi tigabelas episode, sementara itu *Season I Part 2* dari enam episode menjadi sembilan episode. Film serial “*Money Heist*” sangat dinikmati penonton, terbukti dengan diraihnya penghargaan *Best Drama Series* di ajang *64th International Emmy Awards*, “*Money Heist*” juga merupakan tayangan drama dengan penonton terbanyak di dunia. Bahkan Film “*Money Heist*” kini dibuat versi Koreanya, dengan nama tokoh yang sama, namun cerita yang berbeda. Pengaruh film “*Money Heist*” sangat masif seperti yang ditunjukkan dalam film dokumenter kesuksesan filmnya, berjudul “*Money Heist: The Phenomenon*”. Pengaruh tersebut seperti kostum perampok beserta topeng Dali banyak digunakan oleh demonstran, lengkap dengan diyanyikannya lagu *Bella Ciao* sebagai simbol kebebasan. Bahkan ide brilian perampokan dalam filmnya pun sempat ditiru oleh perampok dalam aksi merampok bank menggunakan kostum “*Money Heist*” sebagai penyamaran mereka. Selain itu, Film serial “*Money Heist*” banyak menginspirasi pembuatan film bergenre perampokan atau *heist*, salah satunya yaitu film karya sineas Indonesia berjudul “*Mencuri Raden Saleh*”.

Film serial “*Money Heist*” selalu menerapkan *suspense* atau adegan yang menegangkan dalam setiap episodenya. Menariknya, *editing cross-cutting* banyak diterapkan dalam adegan *suspense*. Menurut Reisz (Reisz, 2009: 49), ada tiga jenis *cross-cutting* dalam film ini, yaitu *cross-cutting* berbentuk adegan kilas-balik, *cross-cutting* berbentuk adegan mimpi, *cross-cutting* bentuk tidak lazim (adegan yang terjadi pada waktu bersamaan), ketiganya memiliki peran yang berbeda. *Editing cross-cutting* sering diterapkan dalam adegan *suspense*, untuk membangun konflik hingga mengarah pada adegan *turning point* atau titik balik, dimana biasanya dalam adegan tersebut terjadi sesuatu hal buruk yang akan atau sedang terjadi pada karakter. Adegan tersebut memengaruhi terciptanya konflik bagi adegan-adegan setelahnya, serta memengaruhi perkembangan nasib karakter. Dalam adegan klimaks film, tak jarang situasi yang terjadi antar tokoh sangat bertolak belakang. *Editing cross-cutting* di film serial “*Money Heist*” memiliki peran penting dimana metode ini tidak hanya berfungsi menampilkan peristiwa di berbagai tempat dan plot yang berbeda, namun juga optimal untuk mendukung *suspense* atau ketegangan yang merupakan salah satu unsur dramatik dari sebuah film. *Editing cross-cutting* juga berfungsi memberikan persepsi tersendiri dalam serial ini.

Penggunaan unsur naratif dan sinematik dalam film serial sangat memengaruhi keputusan penonton untuk lanjut atau tidaknya menonton film tersebut. Menurut Lutters program cerita dalam pembuatan skenarionya harus dibuat konsep sesuai jumlah episode yang telah disepakati. Jika 26 Episode, perencanaan jalan cerita juga harus dibuat konsep sepanjang 26 cerita pula (Lutters 2006: 114). Serial bersambung harus selalu berisi *suspense* kuat, isi cerita akan mengalir dengan sendirinya dan akan mengacu pada *ending* episodenya. *Suspense* yang diciptakan melalui *editing cross-cutting* ini membuat penonton terpaku pada adegan klimaks film dan sukses membuat penonton selalu setia menantikan episode barunya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini secara akademik diharapkan dapat memberikan penjelasan dan pemahaman tentang bagaimana metode *editing cross-cutting* dengan polanya bekerja dalam

mendramatisasi cerita melalui *suspense* pada film serial “*Money Heist*”.

Penelitian ini mencoba membedah bagaimana sebuah metode *editing* film yaitu *editing cross-cutting* pada film serial “*Money Heist*” mempunyai peran besar dalam membangun *suspense*. Secara lebih dalam, penelitian ini melihat bagaimana pola yaitu *editing cross-cutting* yang diterapkan, hingga korelasinya terhadap *suspense* yang ditimbulkan di film serial “*Money Heist*”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana pola *cross-cutting* dapat membangun *suspense* pada film serial “*Money Heist*”?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Mengetahui pola *cross-cutting* dapat membangun *suspense* pada film serial “*Money Heist*”.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan tentang teknik *editing* dalam sebuah film serial khususnya *cross-cutting*. Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai rujukan penelitian-penelitian serupa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi penambah wawasan pengetahuan untuk para pelaku atau praktisi di bidang seni media rekam terlebih di bidang *editing* film. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan pertimbangan dalam melakukan proses *editing* yang lebih baik dalam membuat film serial yang lebih baik di level yang lebih tinggi.

E. Tinjauan Pustaka

Parallel Editing dalam Membangun Ketegangan pada Film "Dunkirk" yang ditulis oleh Wiwit Nur Faizin, merupakan skripsi yang diterbitkan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tahun 2020. Hasil dari temuan ini menyampaikan bahwa penerapan teknik *parallel editing* menciptakan disparitas pengetahuan dimana penonton mendapat pengetahuan yang lebih luas dibanding karakter film, hal ini menciptakan ketegangan. Tinjauan dari penelitian ini adalah bagaimana sebuah teknik *editing* lintas waktu dan ruang dapat membangun ketegangan.

Teknik Cross-cutting pada Film Drama Komedi "Cek Toko Sebelah" yang ditulis oleh Yulian Ahmad Firdaus sebagai skripsi pada Institut Seni Indonesia Surakarta tahun 2018. Hasil dari temuan ini menyebutkan terdapat lima adegan dengan teknik *editing cross-cutting*. Teknik ini cukup banyak digunakan untuk memberikan informasi perbandingan untuk para pemain seperti menunjukkan kehidupan yang begitu kontras antarsaudara. Teknik ini juga digunakan untuk mendukung variasi dan menciptakan ketegangan dalam penyampaian alur cerita. Selain itu, ditemukan bahwa teknik *cross-cutting* pada film "*Cek Toko Sebelah*" untuk menunjukkan hubungan antar *shot* aksi yang berbeda untuk memberikan informasi kejadian yang berbeda menjadi satu. Tinjauan dari penelitian ini adalah bagaimana *editing cross-cutting* menghubungkan *shot* satu dengan *shot* yang lain hingga menimbulkan unsur dramatik.

Teknik Cross-cutting pada Film "Haji Backpacker" yang ditulis oleh Prajanata Bagiananda Mulia, merupakan jurnal terbitan Institut Seni Indonesia Yogyakarta bersama Institut Seni Indonesia Solo tahun 2018. Penelitian ini menganalisis teknik *cross-cutting* dengan teknik *montase*. Berdasarkan sembilan sekuen film "*Haji Backpacker*" terdapat 21 adegan yang menggunakan *editing cross-cutting*. *Cross-cutting* digunakan sebagai penguat unsur dramatik film dan dipilih sesuai dengan alur cerita yang non linier dikarenakan anggapan bahwa dasar pola pikir manusia yang tidak selalu berpikir linier. Tinjauan dari penelitian ini adalah bagaimana *cross-cutting* dibagi menjadi beberapa jenis dan bagaimana *cross-cutting* memiliki pemanfaatan yang berbeda-beda.

Analisis Fungsi Low Key sebagai Konsep Pencahayaan Pendukung Suspense pada Program Serial Cerita Masalembo di Net.TV, ditulis oleh Fuadzan Akbar Sailan sebagai Skripsi Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tahun 2017. Penelitian ini menjelaskan bahwa program serial cerita sangat erat dengan unsur *suspense* sebagai dramatisasi cerita dan pengikat penonton. *Suspense* diciptakan melalui teknik pencahayaan *low key* dengan memanfaatkan kegelapan sebagai pembangun rasa cemas penonton. Tinjauan dari penelitian ini adalah bagaimana cara mengkaji film serial yang terbagi menjadi beberapa episode, yaitu dengan mengambil data dengan *purposive sample* untuk kemudian dilakukan pengkajian pada episode yang memiliki indikator *suspense* dan *low key* tersebut.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan analisis data deskriptif. Penelitian yang menekankan catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, dan mendalam, yang menggambarkan situasi sebenarnya guna mendukung penyajian data. Metode ini dipilih karena dapat memberikan kemudahan dalam mendeskripsikan dan menganalisis data.

1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah film fiksi serial berjudul “*Money Heist*” atau “*La Casa de Papel*” yang tayang di media *streaming Netflix*, berfokus pada *Season I Part 1*. *Season I Part 1* terdiri dari tigabelas episode. Sebenarnya film ini pernah tayang di channel televisi *Antena 3* di Spanyol, namun peneliti hanya fokus pada penelitian di *platform Netflix*nya saja karena film serial “*Money Heist*” meraih kesuksesan melalui media *Netflix*. Objek yang diteliti meliputi keseluruhan bagian *shot*, *scene*, dan *sequence* yang menggunakan teknik *cross-cutting* sebagai pembangun *suspense* dalam episode tersebut. Kemudian akan ditinjau berdasarkan jenis *cross-cutting* dan pemanfaatan *cross-cutting*, dan dianalisis berdasarkan pola *cross-cutting* tersebut.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara. Berikut adalah teknik pengumpulan data pada objek penelitian dengan cara:

a. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan merekam objek penelitian yang mau diteliti agar bisa diamati secara cermat dan berulang-ulang. Dokumentasi dilakukan dengan mengunduh film serial “*Money Heist*” secara legal di *Netflix*.

b. Pengambilan Sampel

Sampel diambil sesuai kebutuhan penelitian dengan merujuk pada karakteristik dan mewakili objek yang diteliti yaitu *suspense* dan penggunaan konsep *editing cross-cutting*. Objek penelitian cukup menarik mengingat penelitian ini berupaya mendeskripsikan bagaimana sebuah pola *editing cross-cutting* untuk membangun *suspense* dalam sebuah cerita. Populasi dari film serial “*Money Heist*” *Part 1* sebanyak 13 episode yang berupa 1 paket cerita yang utuh dengan skenario serial sambung. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan *purposive sample*. *Purposive sample* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penggunaan sampel *purposive* dikarenakan populasi dari film serial “*Money Heist*” bersifat homogen, artinya populasi satu dengan yang lain tidak mempunyai banyak perbedaan. Paket 13 episode diklasifikasikan dengan menggunakan karakteristik objek yang diteliti, *10 sequence* dari beberapa episode ditemukan menggunakan *editing cross-cutting* dan adegan *suspense*. Sampel yang diambil sesuai karakteristik objek penelitian sekaligus mewakili penelitian yaitu episode 1 dengan 2 *sequence*, episode 3 dengan 2 *sequence*, episode 4 dengan 2 *sequence*, episode 7 dengan 1 *sequence*, episode 10 dengan 1 *sequence*, episode 12 dengan 1 *sequence*, serta episode 13 dengan 1 *sequence*.

c. Studi Pustaka

Studi Pustaka yaitu teknik pengumpulan data dengan memakai literatur atau buku-buku kepastakaan yang relevan atau dari jurnal yang digunakan sebagai teori utama dan teori pendukung dalam penelitian. Studi pustaka dilakukan dengan mencari, mengumpulkan, dan mempelajari literatur berupa buku, makalah, penelitian, hingga artikel berbentuk fisik maupun digital guna mendapatkan data yang berkaitan dengan film serial “*Money Heist*” maupun yang berkaitan dengan *suspense* dan teknik *cross-cutting*.

d. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan dan pencatatan data-data terkait penelitian secara sistematis sesuai dengan kebutuhan penelitian. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara berulang film serial “*Money Heist*” dengan saksama untuk menemukan adegan *suspense* yang menggunakan teknik *cross-cutting*.

3. Analisis Data

Analisis data pada penelitian “*Analisis Pola Cross-cutting sebagai Pembangun Suspense pada Film Serial “Money Heist” di Netflix*” ini ialah dengan menggunakan analisis data kualitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif tidak memiliki acuan dan patokan yang pasti dan mutlak sehingga peneliti diharapkan dapat menemukan sendiri metode yang cocok dengan sifat penelitiannya (Sugiyono 2014: 244). Data yang didapat dari media film dan literatur secara keseluruhan dapat ditinjau dan dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif, diadaptasi dari Miles dan Huberman, yaitu proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Prastowo 2011: 241).

a. Reduksi Data

Mengelimnasi data yang kurang sesuai, dan memfokuskan kepada data yang membedah eksplorasi visual tersebut. Data diperoleh dari film serial

“*Money Heist*” pada platform *Netflix*, kemudian dipilih data berupa *scene-scene* yang memiliki indikator *editing cross-cutting* dan *suspense*. Pentingnya reduksi data pada penelitian ini mempermudah dalam menguraikan data hasil penelitian yang telah terkumpul sehingga mampu mencapai tujuan dari penelitian.

b. Penyajian Data

Sajian data menampilkan data yang telah mengalami proses reduksi. Sajian data tersebut mampu menguraikan sebuah indikator *editing cross-cutting* dan hubungannya dengan *suspense*. Data tersebut disajikan dengan cara menampilkan tabel identifikasi *cross-cutting* dan *suspense* yang terdapat dari ketigabelas episode. Kemudian tabel identifikasi urutan adegan dari setiap episode berdasarkan pola *editing*. Kemudian tabel identifikasi *cross-cutting* dari setiap *sequence* dengan keterangan episode, nomor *scene*, *capture* gambar atau potongan *shot* yang menunjukkan perpindahan *shot*, deskripsi mengenai adegan, keterangan lokasi, serta durasi untuk mengetahui lama dari sebuah *scene*. Kemudian pola *editing cross-cutting* dari *sequence* tersebut.

c. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah selesai menyajikan data dan mendeskripsikan pola *editing cross-cutting* yang berhubungan dengan *suspense*. Simpulan diperoleh dengan membuat pernyataan akhir dari hasil penelitian, dengan melihat bagaimana pola dan peran *editing cross-cutting* dalam membangun *suspense* dalam film.

G. Skema Penelitian

Berikut skema penelitian tentang pola *editing cross-cutting* pada adegan *suspense* film serial “*Money Heist*” yang berguna dalam mewujudkan dan membantu penuturan cerita film tersebut.

